

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul “Pelaksanaan Ganti Rugi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Banjir Kanal Timur di Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang” ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan Banjir Kanal Timur di Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang, dan mengetahui kendala-kendala beserta upaya dalam menghadapi kendala pada saat proses pelaksanaan ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan Banjir Kanal Timur di Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan Banjir Kanal Timur di Kelurahan Terboyo Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang. Hal ini dapat terlihat dari tahap-tahapan pelaksanaan ganti rugi pengadaan tanah mulai dari pendataan dan proses pelaksanaan pengadaan tanah, musyawarah ganti rugi dan konsultasi publik, penetapan bentuk dan besarnya ganti rugi pengadaan tanah, pembayaran ganti rugi pengadaan tanah, pengadministrasian hasil pembebasan dan pencabutan hak atas tanah. Dalam pelaksanaan ganti rugi pengadaan tanah untuk pembangunan Banjir Kanal Timur terdapat kendala yaitu besarnya ganti rugi yang berbeda setiap orang yang menerima ganti rugi, terdapat tambak yang baru ditanami bibit ikan tambak mengalami kerugian, sisa tambak yang tidak terkena pengadaan tanah tidak tidak mendapat ganti rugi, dalam menghadapi masalah itu pihak P2T selalu memberikan pemahaman-pemahaman mengenai pemahaman penentuan harga, dalam kerugian materi dalam hal ini tambak yang sudah diisi bibit ikan pihak P2T memberikan ganti rugi berupa uang sebesar satu kali hasil panen, untuk sisa tanah pihak P2T memberikan pengertian kepada warga bahwa Pemerintah hanya memberikan ganti kerugian terhadap tanah yang dibutuhkan saja.

Kata Kunci : Ganti Rugi, pengadaan tanah, pembangunan

ABSTRACT

This research, titled "Implementation of Land Acquisition Compensation for the Development of the East Flood Canal in Terboyo Kulon Village, Genuk District, Semarang City" aims to determine the process of implementing land acquisition compensation for the construction of the East Canal Flood in the Terboyo Kulon Village, Genuk City, Semarang, and to find out constraints along with efforts to deal with obstacles during the process of implementing land acquisition compensation for the construction of the East Flood Canal in Terboyo Kulon Village, Genuk District, Semarang City.

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. Data analysis by systematically includes data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that in the process of implementing land acquisition compensation for the construction of the East Flood Canal in Terboyo Kulon Village, Genuk District, Semarang City. This can be seen from the stages of the implementation of land acquisition compensation starting from the data collection and implementation process of land acquisition, compensation meetings and public consultation, determination of the form and amount of compensation for land acquisition, payment for compensation for land acquisition, administration of the results of the acquisition and revocation of rights over the land. In the implementation of compensation for land acquisition for the construction of the East Flood Canal there are constraints, namely the amount of compensation that is different for each person who receives compensation, there are ponds that have just been planted with fish ponds to experience losses, the rest of the ponds that are not affected by land acquisition are not not compensated, in dealing with the problem, the P2T always provides insights in technical matters that are not known to the community, in the material loss in this case the ponds that have been filled with fish seeds the P2T provides compensation in the form of money for one harvest, for the remainder of the land the P2T provides understanding to citizens that the Government only provides compensation for the land needed only.

Keywords: Compensation, land acquisition, development